

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru. Adapun jumlah SKPD Kota Pekanbaru yang menjadi populasi adalah sebanyak 44 SKPD.

B. Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diteliti “pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pemerintah daerah pada SKPD Kota Pekanbaru”, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen (Y)

Kinerja Pemerintah Daerah

Kinerja aparat pemerintah dapat dipahami sebagai tingkat pencapaian tujuan organisasi atau tingkat pencapaian hasil dalam kaitannya dengan tugas dan fungsi yang dibebankan kepada organisasi tersebut, atau dapat pula disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu tingkatan sejauh mana proses kegiatan organisasi itu memberikan hasil atau mencapai tujuan (Hidayati Nufus (2015). Variabel kinerja pemerintah daerah dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Pika Angreini(2015) dengan indikator pencapaian target kinerja pada suatu program, ketepatan dan kesesuaian hasil,

tingkat pencapaian program, dampak hasil kegiatan terhadap kehidupan masyarakat, penilaian kinerja, perkembangan kinerja dan perilaku pegawai. Variabel ini diukur berdasarkan skala likert, yaitu : (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Tidak Setuju, dan (5) Sangat Tidak Setuju.

2. Variabel independen (X)

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a. Partisipasi Penyusunan Anggaran

Partisipasi dalam penyusunan anggaran berkaitan dengan seberapa jauh Partisipasi Pemerintah Daerah dalam SKPD dalam penganggaran daerah, seperti program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, keikutsertaan dalam menentukan target dan anggaran, dsb. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel ini diadopsi dari Bangun, Andarias (2009) dalam Hidayati Nufus (2015) dengan indikator Melibatkan bawahan, Memberi Kesempatan Bawahan, Informasi Bawahan, Kontribusi bawahan dalam anggaran SKPD. Variabel ini diukur berdasarkan skala likert, yaitu : (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Tidak Setuju, dan (5) Sangat Tidak Setuju.

b. Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut Susilo (2002:3) dalam Suci Derma Juita (2014) Sumber Daya Manusia merupakan pilar penyangga utama dan penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi, misi dan tujuannya. Melalui peningkatan sumber daya manusia akan mendorong kinerja pegawai pemerintah sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia semakin tinggi pula

kinerja pemerintah, begitu juga sebaliknya semakin rendah kualitas sumber daya manusia maka semakin rendah kinerja pemerintah (Ni luh sri Rahayu, dkk : 2014)

Indikator untuk mengukur kualitas sumber daya manusia adalah latar belakang pendidikan, pelatihan, keterampilan, kemampuan, prestasi kerja dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh aparat pemerintah. dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisioner yang pernah digunakan oleh dalam Suci Derma Juita (2013) dalam penelitiannya. Variabel ini di ukur berdasarkan skala likert, yaitu : (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Tidak Setuju, dan (5) Sangat Tidak Setuju.

c. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem atau komponen yang di gunakan untuk mempermudah data keuangan untuk pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar organisasi maupun di dalam organisasi. Suatu informasi dapat dikatakan memiliki manfaat dalam proses pengambilan keputusan apabila informasi tersebut disajikan secara akurat, tepat waktu dan relevan. Indikator untuk mengukur penerapan sistem informasi akuntansi adalah pemahaman dalam penerapan sistem informasi akuntansi, insfrastruktur teknologi informasi, wewenang dalaam mengopersikan sistem informasi akuntansi, prosedur-prosedur dalam sistem informasi akuntansi, pelaksanaan pelatihan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi, adanya peningkatan kualitas pekerjaan dan mempermudah pelaksanaan pekerjaan. Instrumen yang digunakakan untuk mengukur variabel ini diadopsi dari Maulidah Tri

Astuti(2008). Variabel ini di ukur berdasarkan skla likert, yaitu : (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Ragu-ragu, (4) Tidak Setuju, dan (5) Sangat Tidak Setuju.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Pekanbaru yang berjumlah 44 SKPD. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 SKPD. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dimana hanya Kantor, Badan, dan Dinas yang sudah lama yang berada di Kota Pekanbaru (Tabel III.I Hal 31). Responden dalam penelitian ini adalah pejabat setingkat yaitu Pengguna Anggaran (Kepala Dinas), Kepala Sub Bagian Keuangan dan Staff Pencatatan keuangan/Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan jumlah 90 responden.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer.yang merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)yaitu dengan menggunakan kuisisioner. Data tersebut berasal dari jawaban responden atas kuisisioner yang dibagikan kepada responden dalam hal ini SKPD yang terdapat di Kota Pekanbaru. Sumber data penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuisisioner yang tela dikirim kepada SKPD yang terdapat di Kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner, yaitu berisi daftar pertanyaan terstruktur. Pendistribusian kuisisioner dilakukan dengan cara mendatangi responden secara langsung, kemudian

responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan opininya. Demikian pula pengambilannya akan dijemput sendiri sesuai dengan janji yang ditentukan sebelumnya.

Tabel III.1
Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru

No	Nama Populasi (SKPD)	Responden
1	Sekretariat Daerah	3
2	Sekretariat DPRD	3
3	Inspektorat	3
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3
5	Badan Pendapatan Daerah	3
6	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3
8	Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembang Sumber Daya Manusia	3
9	Badan Perpustakaan dan Kearsipan	3
10	Dinas Pendidikan	3
11	Dinas Kesehatan	3
12	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota	3
13	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	3
14	Dinas Sosial	3
15	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3
16	Dinas Tenaga Kerja	3
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan Masyarakat dan Perlindungan Anak	3
18	Dinas Ketahanan Pangan	3
19	Dinas Pertanahan	3
20	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota	3
21	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
22	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3
23	Dinas Koperasi dan UMKM	3
24	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	3
25	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
26	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	3
27	Dinas Pertanian dan Perikanan	3
28	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3
29	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota	3
30	Dinas Perhubungan	3
Jumlah		90

Sumber : www.pekanbaru.go.id

F. Uji Kualitas data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain instrumen tersebut dapat mengukur construct sesuai yang diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini menguji validitas diukur dengan cara menggunakan analisis pearson kolerasi. Jika kolerasi masing-masing indikator variabel terhadap total konstruk variabel menunjukkan nilai positif dan signifikan, maka dikatakan valid. Dalam hal ini signifikan dalam level 0,01 (2-falid), (Ghozali 2009 :135).

2. Uji Realibilitas

Reabilitas suatu pengukuran menunjukkan stabilitas konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Konsep reabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep yaitu konsistensi, (indriantoro dan Supomo,2001 :136). Untuk melihat realibilitas masing-masing instrument yang digunakan, peneliti menggunakan koefisien cronbach's alpha. Suatu instrument dikatakan realible jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi residual mengikuti atau mendekati distribusi normal (Ghozali 2013 :160). Data yang baik adalah pola

distribusinya normal. Uji normalitas dapat dilihat melalui histogram ataupun grafik normal *probability plot*.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali 2013: 105). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance value untuk masing-masing variabel independen. Apabila tolerance value di atas 0,10 dan $VIF < 10$ maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013 :139). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual atau heteroskedastisitas yaitu dengan melihat scatter plot (nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung

didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analiis regresi berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

Model :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (kinerja pemerintah daerah)

a = Bilangan konstansta

b₁,b₂,b₃= Koefisien regresi

X₁ = Partisipasi Penyusunan Anggaran

X₂ = Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM))

X₃ = Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

e = Error

I. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009 : 124).

J. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian secara parsial (uji- t)

Uji statistik t pada dasarnya untuk menguji secara individu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel dependen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengujian secara simultan (Uji- F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F-test dengan tingkat signifikan p-value 0,000 atau α (5% atau 0,05). Dengan pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau